

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Tablet Tambah Darah

Sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai Tablet Tambah Darah (TTD), meliputi pemahaman tentang manfaat, cara konsumsi, waktu konsumsi yang tepat, serta efek samping yang mungkin timbul. Pengetahuan ini diperoleh dari guru, petugas kesehatan, maupun media informasi lainnya.

2. Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah

Meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik, namun tidak semua menunjukkan perilaku konsumsi TTD yang patuh. Masih ditemukan responden yang tidak mengonsumsi TTD secara rutin dengan alasan lupa, rasa tidak enak, efek samping, atau kurangnya motivasi.

3. Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi TTD

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi-square*, diperoleh nilai p-value sebesar 0,025 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki remaja putri tentang TTD, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengonsumsi TTD secara rutin dan sesuai anjuran. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dapat menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku konsumsi TTD yang lebih patuh sebagai upaya pencegahan anemia

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 35 responden mengenai Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah, maka disarankan:

1. Bagi Remaja Putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD secara rutin sesuai anjuran, sebagai upaya pencegahan anemia dan peningkatan status gizi remaja putri sejak dini.

2. Bagi Pihak Pesantren dan Guru UKS

Perlu meningkatkan kegiatan edukasi dan monitoring program minum TTD, misalnya melalui kegiatan Hari Minum TTD Bersama, penyuluhan kesehatan, serta pelatihan kader kesehatan remaja untuk memperkuat implementasi program di lingkungan pesantren.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti sikap, motivasi, dukungan keluarga atau peran guru dalam penelitian berikutnya, serta memperluas lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan